

## **Pemberdayaan Siswa SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya Dalam Pemanfaatan Sampah Non Organik Untuk Peningkatan Kesadaran Lingkungan Hidup**

**Mochammad Novrizal Adjietama<sup>1</sup>, Risa Bonani Prastika<sup>2</sup>, Evianti Kharima<sup>3</sup>,  
Condro Widodo<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Risa Bonani Prastika

**E-mail :** [21042010009@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010009@student.upnjatim.ac.id)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Dalam program ini, mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan yang guna membantu memecahkan masalah atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya merupakan sekolah yang terletak di Kelurahan Mulyorejo, Kota Surabaya. Pada kegiatan kali ini kelompok 07 KKN-T Bela Negara UPN "Veteran Jawa Timur" melakukan kegiatan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan edukasi kepada siswa-siswi di SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya yaitu dengan cara memanfaatkan sampah non-organik menjadi barang yang mempunyai nilai guna. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesadaran lingkungan dan juga kreativitas bagi siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya. Para siswa mulai memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan serta bagaimana cara memanfaatkan sampah non-organik. Kegiatan ini diselenggarakan dengan baik dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan kali ini memberi dampak positif sehingga diharapkan dapat membawa manfaat yang berguna bagi siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya

**Kata kunci** - KKN, Lingkungan Hidup, Pengolahan Sampah

### **Abstract**

Community Service Program is one of the forms of community service carried out by students from the Veteran National Development University of East Java. In this program, students go directly to the community to apply the knowledge that has been learned during lectures in order to help solve problems or improve the welfare of the community. SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya City is a school located in Mulyorejo Village, Surabaya City. At this time, the group 07 KKN-T Bela Negara UPN "Veteran of East Java" conducted socialization activities to increase environmental awareness and provide education to students at SDN Mulyorejo 1/237, Surabaya City. Which is by utilizing non-organic waste into items that have value. The results of this activity show that through the (KKN) activities provide environmental awareness and awareness and also creativity for students of SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya City. Surabaya. The students began to understand how important it is to protect the environment and how to utilize non-organic waste. This activity was organized well organized and received high enthusiasm from the students. So It can be concluded that this activity has a positive impact so that it can bring useful benefits to the students of SDN Mulyorejo. Expected to bring useful benefits to students of SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya City.

**Keywords** - Environment, CSP, Waste Management

## **PENDAHULUAN**

Dalam era modern yang ditandai dengan perkembangan pesat teknologi dan industrialisasi, permasalahan lingkungan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat global. Salah satu masalah lingkungan yang mendesak untuk diatasi adalah meningkatnya volume sampah, terutama sampah non-organik, yang dapat mencemari lingkungan dan mengancam kesehatan manusia (Malihah, 2022). Di Indonesia, khususnya di kota-kota besar seperti Surabaya, penanganan sampah non-organik masih menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk dunia pendidikan. Sampah dapat menimbulkan bau tidak sedap dan penyakit jika tidak dikelola dengan baik, namun bisa bermanfaat jika dikelola dengan benar menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesadaran masyarakat (Sugandi & dkk, 2022). Krisis ekologi akibat eksploitasi lingkungan memicu berbagai penyakit berbasis lingkungan. Khususnya pada sampah non organik yang sulit terurai, memerlukan waktu ratusan tahun untuk hancur. Masyarakat perlu didorong untuk memilah dan mengolah sampah menjadi barang bernilai guna. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam daur ulang sampah penting untuk pengelolaan sampah yang efektif dan peningkatan ekonomi melalui kerajinan dari sampah non-organik (Harimurti & dkk, 2020).

Pemberdayaan siswa dalam pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan mereka sejak dini. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah adalah pemanfaatan sampah non-organik untuk meningkatkan nilai guna. SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya, sebagai institusi pendidikan yang peduli terhadap isu lingkungan, telah berkomitmen untuk melibatkan siswa dalam program pemberdayaan ini. Kegiatan Daur Ulang Barang Bekas ini dilaksanakan di SDN Mulyorejo 1/237, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, yang bertepatan di depan Kelurahan Mulyorejo.

Sampah non-organik, seperti plastik, kaca, dan logam, merupakan jenis sampah yang sering kali menimbulkan masalah lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Dalam konteks ini, pemanfaatan sampah non-organik dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengurangi volume sampah serta memberikan manfaat ekonomi dan edukatif. Program pemberdayaan siswa melalui pemanfaatan sampah non-organik tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak negatif lingkungan, tetapi juga untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kesadaran lingkungan pada siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu melihat sampah sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan produk yang bernilai guna tinggi (Ghufron & dkk, 2021). Program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan peran aktif mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu melihat sampah sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan produk yang bernilai guna tinggi. Program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan peran aktif mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan siswa di SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya dalam pemanfaatan sampah non-organik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi program pemberdayaan dan dampaknya terhadap siswa serta lingkungan sekolah. Melalui upaya ini, diharapkan SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan program pemberdayaan siswa untuk pemanfaatan sampah non-organik, sehingga tercipta generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

## **METODE**

Sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237, Kelurahan Mulyorejo, Kota Surabaya. Dengan jumlah peserta kurang lebih 30 orang. Model kegiatan

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung bertatap muka dengan metode penjelasan materi dan praktek langsung.

Bentuk kegiatannya adalah:

- a. Penyampaian Materi  
Penyampaian materi dilakukan oleh salah satu mahasiswa peserta KKN-T Bela Negara Kelompok 07 Gelombang 1 Kelurahan Mulyorejo UPN "Veteran" Jawa Timur. Penyampaian materi dilaksanakan selama 15 menit dengan metode berinteraksi secara langsung bersama siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya.
- b. Demonstrasi  
Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan serta mempraktekkan suatu proses kerja secara langsung bersama dengan siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya, sehingga memberikan kemudahan dalam penyampaian materi.
- c. Penilaian & Awarding  
Metode penilaian dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya. Penilaian dengan 2 kreasi terbaik tempat pensil dari bahan non-organik akan diberikan hadiah.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan saat pengabdian masyarakat kepada siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Persiapan, merupakan perencanaan program pengabdian masyarakat yang meliputi: perencanaan program, penentuan sasaran dan target peserta, koordinasi dengan pihak lingkungan lokasi, penetapan waktu pelaksanaan.
- b. Pelaksanaan, pelaksanaan dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya pembuatan produk kerajinan dari sampah sampah non organik yang dapat dijadikan sebagai nilai guna bagi siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan tema *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berjudul "CARE (*Creative and Responsible Environmentalist*)" dilaksanakan pada 29 Juli 2024. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa KKN-T Bela Negara Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang bertugas di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Para pemateri dalam kegiatan ini merupakan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Kegiatan sosialisasi terdiri dari dua bagian utama. Pertama, tahap penyampaian materi yang membahas pentingnya menjaga bumi dan pengolahan sampah. Pelaksanaan program yang mengintegrasikan pendekatan edukatif dan praktis telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah non-organik. Siswa belajar untuk menerapkan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam kehidupan sehari-hari. Sesi ini diikuti dengan kegiatan tanya jawab yang melibatkan para siswa SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya yang tampak antusias dan berpartisipasi aktif. Kedua, diadakan kegiatan proyek kreativitas yang melibatkan pembuatan tempat pensil dari botol bekas. Para siswa menggunakan bahan-bahan seperti botol plastik, kertas, sedotan plastik, dan tutup botol untuk mendaur ulang dan membuat produk baru. Dalam kegiatan ini, kemampuan siswa diasah secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama, dan kreativitas mereka. Proyek ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pengolahan sampah tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya lingkungan dan keterampilan praktis dalam menciptakan barang bernilai guna dari bahan bekas.



**Gambar 1.**

Kegiatan Sosialisasi CARE

Sumber: Arsip Dokumentasi KKN-T Kel.07 Kelurahan Mulyorejo, Kota Surabaya

### **Manfaat CARE (*Creative and Responsible Environmentalist*)**

Program pemberdayaan siswa SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya dalam pemanfaatan sampah non-organik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap para siswa. Dampak ini dapat dilihat dari beberapa aspek utama:

1. Peningkatan kesadaran lingkungan dimana siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Melalui penyampaian materi yang jelas dan interaktif, siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis sampah, khususnya sampah non-organik, dan bagaimana sampah tersebut dapat mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Kesadaran ini membentuk pola pikir yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, mendorong siswa untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar mereka.
2. Peningkatan keterampilan praktis dalam program ini, seperti pembuatan tempat pensil dari botol bekas, secara langsung meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam mendaur ulang sampah non-organik. Siswa diajarkan cara mengolah bahan-bahan yang sering kali dianggap sebagai sampah menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai estetika. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam konteks kegiatan sekolah tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sampah di rumah mereka masing-masing.
3. Pengembangan kemampuan kerjasama dan komunikasi melalui proyek kreativitas yang dilakukan secara berkelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kerjasama dan komunikasi mereka. Dalam kelompok, siswa belajar untuk berbagi tugas, berkomunikasi dengan efektif, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini sangat penting untuk perkembangan sosial dan emosional siswa, membangun keterampilan interpersonal yang kuat, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.
4. Pembentukan karakter positif melalui program ini, siswa dibimbing untuk menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kepedulian, dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan ditanamkan sejak dini. Pembentukan karakter positif ini diharapkan dapat membawa dampak jangka panjang, menjadikan siswa sebagai agen perubahan yang dapat menginspirasi keluarga dan komunitas mereka untuk lebih peduli terhadap isu lingkungan.
5. Dampak jangka panjang terhadap komunitas sekolah dengan program ini tidak hanya berdampak pada siswa secara individu, tetapi juga pada komunitas sekolah secara keseluruhan. Meningkatnya kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah, sekolah secara keseluruhan dapat menjadi lingkungan yang lebih bersih dan hijau. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan

reputasi sekolah sebagai institusi yang peduli terhadap lingkungan dan berkomitmen pada pendidikan berkelanjutan.



**Gambar 2.**

Dampak dan Manfaat Program

Sumber: Arsip Dokumentasi KKN-T Kel.07 Kelurahan Mulyorejo, Kota Surabaya

Secara keseluruhan, program pemberdayaan siswa SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya dalam pemanfaatan sampah non-organik berhasil memberikan dampak positif, tidak hanya dalam aspek pendidikan lingkungan tetapi juga dalam pengembangan keterampilan praktis, sosial, dan emosional siswa. Dampak positif ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pelestarian lingkungan dan pembentukan generasi muda yang bertanggung jawab dan inovatif.

## **KESIMPULAN**

Pemberdayaan siswa di SDN Mulyorejo 1/237 Kota Surabaya dalam pemanfaatan sampah non-organik telah menunjukkan hasil yang positif dalam upaya peningkatan nilai guna sampah serta pelestarian lingkungan. Program ini berhasil melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pengolahan sampah non-organik, yang tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan kreativitas siswa. Pelaksanaan program yang mengintegrasikan pendekatan edukatif dan praktis telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah non-organik. Siswa belajar untuk menerapkan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu mengurangi volume sampah non-organik yang dihasilkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya program kerja sosialisasi CARE (Creative and Responsible Environmentalist) di Kelurahan Mulyorejo yaitu rekan-rekan kelompok 7 KKN Tematik Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur Gelombang 1 yang telah memberikan bantuan baik tenaga, pikiran, dan juga materi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Condro Widodo, S.E., M.S.A yang telah memberikan arahan dan turut mendukung terlaksananya program ini hingga selesai, serta tim penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kelurahan Mulyorejo terutama Ibu Eny selaku Kepala Kelurahan, Bapak Arif, dan jajarannya serta guru dan siswa-siswi SDN Mulyorejo 1/237 yang telah menyempatkan waktunya untuk menghadiri acara sosialisasi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M. I., & dkk. (2021). PKM Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Non Organik Berbasis Ecobrick dalam Meningkatkan Ekonomi dan Kreativitas Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah. *GUYUB: Journal of Community Engagement Volume 2 Nomor 3*, 662-680.
- Harimurti, S. M., & dkk. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding PKM-CSR: Lingkungan Hidup dan Kebencanaan Volume 3*, 565-572.
- Martini, M., & Windarto, W. (2020). Pemberdayaan Sekolah dalam Pengelolaan sampah sebagai bahan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup (PLH). *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 1-210.
- Malihah, L. (2022). TANTANGAN DALAM UPAYA MENGATASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN: SEBUAH TINJAUAN. *Jurnal Kebijakan Pemerintah Volume 17 Nomor 2*, 219-232.
- Sugandi, K. M., & dkk. (2022). Analisis Kesadaran dan Upaya Masyarakat dalam Permasalahan Sampah di Desa Sukamaju. *Jurnal Penelitian Inovatif Volume 2 Nomor 3*, 441-452.